



**PENGARUH PRODUK MEMBINA EKONOMI KELUARGA
SEJAHTERA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Kasus Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli
Madya (A.Md) Pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan*

Diajukan Oleh:

Bahrul Ulum

NIM. 20.104995

PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH PRODUK MEMBINA EKONOMI KELUARGA
SEJAHTERA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Kasus Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)

NAMA : BAHRUL ULUM

NIM : 20.104995

PROGRAM STUDI : D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN

MINAT STUDI : MANAJEMEN PEMASARAN

Disetujui Oleh:

DOSE PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, M.P

NIDN. 0716116003

Helmi Agus Salim, S.E., M.M

NIDN. 0716088303

Mengetahui

Ketua Program Studi

Mustofa, SE., M.si

NIDN. 0711017801



LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

**PENGARUH PRODUK MEMBINA EKONOMI KELUARGA
SEJAHTERA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Kasus Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)

Telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Tugas Akhir pada:

Hari/Tanggal : Rabu 09 Agustus 2023
Jam : 11.30-13.00
Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui Oleh Tim Penguji Tugas Akhir :

Mustofa, SE., M.si
Ketua Penguji

: (.....)

Helmi Agus Salim, S.E., M.M
Sekretaris Penguji

: (.....)

Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, M.P : (.....)
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Mustofa, S.E., M.SI
NIDN. 0007106601

Dr. Firdaus, S.M., M.M., M.P
NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bahrul Ulum

NIM : 20104995

Program studi : D3 Keuangan dan perbankan

Minat Studi : Manajemen pemasaran

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul :” PENGARUH PRODUK MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT” (Studi Kasus Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo) adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiblakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung rsikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengn sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari phak manapun.

Jember, 22 juni 2023

Yang membuat pernyataan,


Bahrul Ulum

MOTTO

“LIDAH ORANG YANG BERAKAL BERADA DI BELAKANG HATINYA,
SEDANGKAN HATI ORANG BODOH BERADA DI BELAKANG
LIDAHNYA”

Ali Bin Abi Thalib

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa dukungan orang tua dan keluarga sangatlah berperan pening dalam penyelesaian tugas kahir ini. Bapak dan emak ini sebagai rasa cintaku kepada kalian aku persembahkan sebuah hadiah berupa karya kecil ini yang belum dialami oleh keluarga kita, ini sebagai bentuk terima kasih atas pengorbanan dan segala dukungan kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku. Menjadi putra kalian adalah suatu kebanggaan bagiku. Semoga karya kecilku ini mampu membuat kalian tersenyum dan bangga memilikiku.

Teman-teman seperjuangan D3 keuangan dan perbankan. Terimakasih untuk kalian yang sudah berjuang bersama hingga titik akhir ini. Terimakasih untuk beberapa pihak yang memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Untuk istriku tercinta fitriyatul hikmah terimakasih sudah menyemangati dari awal hingga pada titik dimana karya kecil ini terselesaikan. Yang selalu direpotkan juga termakasih untuk sahabatku farizal arbani dan Fahmi Amiludin terkadang siang atau malam selalu di telfon karena ingin bertanya apa yang aku tidak mengerti. Aku berharap semoga kita sama-sama menjadi orang yang beruntung dunia maupun di akhirat.

Untuk dosen pembimbing terbaik, Bapak Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, M.P dan Bapak Helmi Agus Salim, S.E., M.M, Tanpa mengurangi rasa hormatku kepada kalian aku ucapkan terimakasih banyak atas kesabarannya dalam membimbing aku selama 3 bulan terakhir ini. Bapak yang

sudah menuntun aku untuk mengantungi gelar Ahli Madya. Semoga capaian ini dapat menjadi suatu kebanggaan bagi bapak.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)”**

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian tugas akhir dalam memperoleh gelar Ahli Madya Diploma 3 di Prodi Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE., MM., MP selaku rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, MM., MP., CIQaR selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Mustofa, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala.
4. Bapak Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, M.P selaku dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak Helmi Agus Salim, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Asisten.

6. Seluruh dosen Institut Teknologi dan Sains Mandala yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang sudah memberikan kasih sayang, do'a, semangat dan dukungan yang luar biasa.
8. Keluarga tercinta yang sudah memberikan do'a dukungan yang tidak terhingga.
9. Istri tercinta Fitriyatul Hikmah yang selalu memberikan *support* dan semangatnya.
10. Nenek tercinta yang selalu memberikan nasehat untuk lulus tepat waktu
11. Untuk sahabat-sahabat pergerakan yang sering menemani dalam diskusi-diskusi kecil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penyusunan laporan tugas akhir ini dari segi pembahasan dan data yang diperoleh. Demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini, saran dan kritik di harapkan penulis. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan kemanfaatan untuk siapapun yang membutuhkan.

Jember, 22 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penelitian Terdahulu.....	5
1.6 Tinjauan Pustaka	18
1.6.1 Pengertian Produk MembinaEkonomi Keluarga Sejahtera.....	19
1.6.2 Peran Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	20
1.6.3 Pengertian Manajemen Pemasaran.....	21
1.7 Batasan Masalah.....	23
BAB II METODE PENELITIAN	23
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	23
2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	23
2.3 Metode Pengambilan Data	24
2.3.1 Observasi	24

2.3.2 Wawancara.....	25
2.3.3 Dokumentasi	25
2.4 Tahap Penelitian.....	26
2.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
2.4.2 Tahap-tahapan Penelitian.....	27
2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data	29
2.6 Keabsahan Penelitian	30
BAB III HASIL PENELITIAN	35
3.1 Orientasi Kanca Penelitian	35
3.2 Pelaksanaan Peneitian	37
3.2.1 Deskripsi Informan	38
3.3 Temuan Penelitian.....	40
3.3.1 Skema Pemberian Kredit MEKAAR PT	41
3.3.2 Tujuan Pendanaan Produk MEKAAR.....	43
3.3.3 Faktor yang Mendorong Masyarakat Menggunakan Produk	44
3.3.4 Penggunaan Usaha oleh Nasabah	45
3.3.5 Manfaat produk MEKAAR PT Permodalan Nasional Madani).....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	47
4.1 Faktor Apa Yang Mendorong Masyarakat Menggunakan Produk Mekaar...47	
4.2 Pengaruh Produk Mekaar PT Permodalan Nasional Madani.....50	
BAB V PENUTUPAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Implikasi	53
5.3 Saran	54
5.3.1 Saran Teoritis.....	55
5.3.1 Saran Praktis	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan persamaan.....	13
Tabet 3.1 Profil Informan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil Dokumentasi Wawancara dan observasi

Lampiran 1.2 Hasil Rekaman wawancara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk membina keluarga sejahtera dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan hasil tidak dengan perhitungan statistik tapi berdasarkan realita ilmiah yang melibatkan manusia dalam fenomena ilmiahnya. Dalam pengambilan data didapatkan dari obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Memberdayakan masyarakat terutama perempuan prasejahtera dalam literasi keuangan yang meliputi peningkatan pengelolaan dan penanaman budaya menabung serta modal usaha yang diperoleh dengan proses yang cepat.

Kata kunci : Pengaruh, Modal, Ekonomi masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of products fostering prosperous families in improving the community's economy. The method used in this study is a qualitative description method, a qualitative research approach is research that presents results not with statistical calculations but based on scientific reality that involves humans in scientific phenomena. Data collection is obtained from observations, interviews and documentation. The results of this study concluded that PT Permodalan Nasional Madani (PNM) empowers the community, especially underprivileged women, in financial literacy which includes improving the management and cultivation of a culture of saving and business capital obtained by fast process.

Keywords: Influence, Capital, Community Economy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dalam PT Permodalan Nasional Madani terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo itu sendiri sangat membantu terhadap perekonomian masyarakat yang ada untuk memulai usaha atau mengembangkan usahanya. Dimana, produk ini mampu menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan dirinya sebagai pelaku nasabah dalam produk MEKAAR. Menurut masyarakat produk ini prosesnya sangat cepat sehingga dengan adanya produk ini masyarakat bisa memulai usaha atau mengembangkan usahanya dengan cepat. Namun, dari PT PNM sendiri kurang teliti dalam mencari tahu dengan pinjaman yang sudah nasabah terima, sehingga dari nasabah sendiri tidak tepat guna dalam mengelola sistem keuangannya. Yang seharusnya dibuat dalam membuka atau mengembangkan usahanya, tapi nasabah lebih memanfaatkannya terhadap kebutuhan sehari-hari sehingga luput dari visi dan misi dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) itu sendiri. Permodalan Nasional Madani mengeluarkan produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau yang di singkat (MEKAAR) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Program yang diusung pada tahun 2015 ini telah dilengkapi dengan pendampingan usaha secara berkelompok. Membina

Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) di dirikan oleh presiden ketiga Republik Indonesia yaitu B.J Habibie yang memiliki visi misi Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Produk-produk yang ditawarkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) secara umum dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menyediakan berbagai produk pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM), serta program-program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dalam hal ini, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat membantu memfasilitasi akses keuangan bagi masyarakat yang ingin memulai atau mengembangkan usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan yang ditawarkan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan pengusaha UKM, sehingga mereka dapat mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien.

Produk-produk Permodalan Nasional Madani (PNM) jika dalam jangka Panjang berhasil membina usaha kecil dan menengah, maka akan tercipta lapangan kerja baru dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat, serta mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Pengaruh produk Permodalan Nasional Madani (PNM) bukan satu-satunya solutif yang berimplikasi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan tidak hanya tergantung pada produk yang ditawarkan, tetapi juga pada sistem kelola produk tersebut dan proses penyaluran. Oleh karena itu, peran Permodala Nasioanal Madani (PNM) sebagai lembaga keuangan mikro dan pendamping Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat penting dalam memastikan keberhasilan program-programnya dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini masyarkat juga harus di berdayakan dan perlu pendampingan secara masif dan inten dari tenaga ahli untuk lebih efektif dalam mengalokasikan dana yang di terima dari pemberian modal Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) sebagai kebutuhan modal usaha.

PT. Permodalan Nasional Madani dalam program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) melakukan kegiatan pemberian pinjaman modal usaha tanpa angunan dan juga melakukan pemberdayaan terhadap wanita prasejahtera yakni ibu-ibu rumah tangga untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha nya agar bisa membantu perekonomian keluarga. Supaya mereka ibu-ibu/istri secara finansial memiliki kedudukan yang sama dengan suami agar dapat meningkatkan taraf hidup di dalam keluarganya.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo untuk menggunakan produk MEKAAR?

2. Bagaimana pengaruh Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PT Permodalan Nasional Madani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang mendorong masyarakat Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo untuk menggunakan produk MEKAAR
2. Untuk mengetahui pengaruh Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PT Permodalan Nasional Madani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Bagi Peneliti ini dapat memberikan pembaharuan ilmu tentang produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera lebih dalam lagi, dan menambah literasi peneliti berdasarkan kajian dan realita sebenarnya.
2. Bagi perguruan tinggi
Bagi perguruan tinggi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang lain yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.
3. Bagi Masyarakat

Bagi pihak masyarakat penelitian ini memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang fungsi dan visi produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam menggali sumber informasi yang diteliti sehingga menjadi bahan literatur untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya dan menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah di publikasikan atau belum terpublikasikan secara ringkas. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian penulis:

1. Rifa'at Nur Rahmah, (2022) dengan judul "Eksistensi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Program Mompreneurs Di Kota Samarinda)" Untuk mengoptimalkan Dengan membaiknya ekonomi keluarga, para ibu rumah tangga ini nantinya akan diberikan keterampilan pelatihan manajemen keuangan dan kewirausahaan agar nantinya bisa membuka usaha sendiri memiliki usaha sendiri sehingga para ibu rumah tangga ini dapat menghidupi dan berkontribusi pada keluarga ekonomi serta mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilannya. - menjadi ibu rumah tangga lebih eksis dan produktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer sumber dan data sekunder. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi, wawancara dengan informan dari Head of

Mom Prenuers, dan sepuluh anggota Mom Prenuers, serta dokumentasi. Dengan teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan validasi data. Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan dalam pengelolaan Mom Prenuers adalah dengan memberikan pelatihan kepada ibu rumah tangga, Mentoring atau pendampingan setelahnya mengikuti pelatihan, serta Pemantauan atau monitoring perkembangan ibu rumah tangga yang telah menguasai pelatihan. Dalam meningkatkan perekonomian keluarga, upaya yang dilakukan yang dilakukan ibu rumah tangga setelah mengikuti program Mom Preneurs adalah dengan mendirikan usaha seperti usaha pembuatan kue, usaha kerajinan tangan, perkantoran usaha alat tulis kantor (ATK), dan usaha konveksi. Bisnis ini sangat membantu mereka perekonomian keluarga.

2. Ricky Rhamadan (2022) dengan judul “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam pemberdayaan UMKM ibu rumah tangga melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) (Studi kasus di PNM Mekaar Medan Satria kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran dan menganalisis hasil pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dengan kegiatan-kegiatan yang ada di PNM Mekaar Medan Satria untuk membina dan meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik purposive dalam pemilihan informan penelitian. Penggalan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dan

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan PNM Mekaar Medan Satria menjalankan peran Fasilitative Roles, Educational Roles, Representational Roles, dan Technical Roles dalam pemberdayaan masyarakat melalui UMKM untuk membina dan meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga melalui kegiatan yang ada di PNM Mekaar Medan Satria. Hasil pemberdayaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Medan Satria melalui program mekaar yang dilaksanakan dapat memberdayakan UMKM ibu rumah tangga, dilihat dengan meningkatnya taraf hidup keluarga masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Irine Christavinny Pualillin (2022). “Implementasi Kebijakan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) selama masa pandemi di kelurahan panaikang kecamatan panakkukang kota semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana kebijakan program Mekaar dalam mensejahterakan para nasabahnya terutama selama masa pandemi ini di Kelurahan Panaikang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Informan ini terdiri dari Pegawai Mekar dan Anggota Nasabah Program Mekaar. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Fokus Penelitian ini merujuk pada Implementasi Kebijakan dari program Mekaar yang bertujuan untuk mensejahterakan para nasabah. Data Penelitian diperoleh melalui hasil Observasi, Wawancara dan Dokumen-Dokumen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa pelaksanaan kebijakan program Mekaar di Kelurahan Panaikang belum terlaksana dengan baik. Hal

ini dikarenakan kurangnya peran PNM dalam mengasosiasikan kebijakan yang mereka keluarkan. Kebijakan yang diimplementasikan tidak sejalan (berlawanan) dengan isi kebijakan yang seharusnya sehingga kebijakan program Mekaar tersebut masih kurang jelas dan menimbulkan perbedaan pandangan di mata pelaku UMKM. Selain itu selama masa pandemi ini berlangsung hingga saat ini masih banyak pelaku UMKM yang mengeluh dikarenakan pendapatan mereka yang belum stabil dan masih merasa kekurangan untuk membayar cicilan pembiayaan.

4. Fikria Azzahra (2022). Dengan judul “Analisis efektivitas pinjaman modal usaha membina ekonomi keluarga sejahtera (MEKAAR) dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga menurut perspektif ekonomi islam (Studi di kelurahan bakung kecamatan teluk betung barat kota bandar lampung).”. Penelitian bertujuan menguji efektivitas pinjaman modal usaha Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga menurut perspektif ekonomi islam di kelurahan bakung kecamatan teluk betung barat kota bandar lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan Teknik wawancara dengan petugas MEKAAR dan penyebaran kuesioner dengan nasabah penerima pinjaman modal Dalam menentukan sample dari banyaknya populasi menggunakan metode purposive sampling.

5. Holiana (2022). Dengan judul “Pengaruh budaya, Psikologis, dan pribadi masyarakat batu jangkih kec. praya barat daya terhadap keputusan melakukan pembiayaan murabaha di PT.PNM mekaar Syariah”. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya, psikologis, dan pribadi masyarakat batu jangkih kecamatan praya barat daya terhadap keputusan melakukan pembiayaan murabaha di PT. PNM Mekaar Syariah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah budaya, psikologis dan pribadian. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada nasabah. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu STATA versi 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya, psikologis dan pribadi Secara persial (T) budaya berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah nilai t hitung 2.10 dengan nilai signifikan $0,037 > 0,05$, variabel psikologis berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan nasabah nilai t hitung -2,49 dengan nilai signifikan $0,014 > 0,05$ dan variabel pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah.

6. Kurratul Aini (2022). dengan judul “Pengaruh Labelisasi Syaiah terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di lingkungan gatap timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah label syariah tersebut mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah PNM Mekar Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di

Lingkungan Getap Timur dengan responden sejumlah 92 nasabah dengan menggunakan teknik probability sampling. Data penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner dengan didukung data observasi dan dokumentasi. Data diolah menggunakan SPSS versi 16 dengan metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Label syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa permodalan nasional madani (PNM) Mekaar Syariah. Label Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa permodalan nasional madani (PNM) Mekar syariah.

7. Yessiy Melleniari (2022) dengan judul “Analisis strategi pemberdayaan umkm melalui program mekaar di PT. Permodalan Nasional Madani (Studi kasus pada PT. Pemodalan Nasional Madani Mekaar kantor cabang mersi banyumas). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan UMKM melalui Program Mekaar di PT Pemodalan Nasional Madani MEKAAR kantor cabang mersi banyumas. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung PT PNM Mekaar Cabang Mersi di Purwoketo untuk mencatat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian wawancara dilakukan kepada Kepala Cabang, Senior Accout Officer, Accout Officer, dan juga nasabah yang bergabung dengan PT PNM Mekaar Cabang Mersi.

Selanjutnya untuk dokumentasi, peneliti mengumpulkan foto-foto kegiatan pemberdayaan, struktur organisasi, dan data terkait produk Mekaar. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

8. Selvia Dinanti Br Solin (2022) dengan judul “Faktor-faktor freferensi masyarakat memilih pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah cabang penanggalan kota subulussalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Penanggalan kota Subulussalam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 Masyarakat sebagai nasabah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Secara parsial faktor pelayanan berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat memilih pembiayaan dengan hasil t-hitung sebesar 2.408 lebih besar dibandingkan t-tabel yaitu 1,66365, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor pelayanan, promosi dan lokasi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat memilih pembiayaan dilihat dari hasil nilai F-hitung lebih besar dari pada F-tabel yaitu $219,521 > 2,716$ dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$.
9. Ika afriyanti (2021) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PT. Permodalan

Nasional Madani (Persero) cabang adiwarna”. Penelitian ini ujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwarna, dengan menggunakan Literasi Keuangan nasabah sebagai faktor internal variabel X1, Persyaratan Kredit sebagai faktor eksternal variabel X2, dan Akses Kredit sebagai variabel X3 yang mempengaruhi variabel Y yaitu Minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM. Metode dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang pernah mengakses kredit di PNM. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heteroskedasitas), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T Parsial dan Uji F) dan koefisien determinan. Hasil penelitian literasi keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Kesimpulan apabila ketiga variabel independen mengalami kenaikan satu kesatuan akan meningkatkan minat masyarakat memilih pembiayaan.

10.Wulan Permatasari dan Mike Kusumadewi (2019.) dengan judul “Pengaruh pendapatan, tenaga kerja terhadap kesejahteraan Nasabah PNM Mekaar di lubuk alung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tenaga kerja terhadap kesejahteraan nasabah pnm mekaar di lubuk alung. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan pengjian metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan

nasabah Mekar di Lubuk Alung. emakin tinggi tingkat pendapatan yang dihasilkan maka kesejahteraan akan semakin meningkat. Jadi, pendapatan yang dihasilkan benar-benar mempengaruhi kesejahteraan nasabah.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rifa'at Nur Rahmah (2022)	Eksistensi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Program Mom Preaneurs Di Kota Samarinda)	a. Metode Penelitian Kualitatif	a. Objek kota berbeda yaitu Samarinda.
2	Ricky Ramadhan (2022)	Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam pemberdayaan UMKM ibu rumah tangga melalui program Membina konomi keluarga	a. Tahun penelitian sama yaitu 2022 b. Onjek studi kasus pada PNM Mekaar	a. Objek penelitian berbeda yaitu kota bekasi b. Metode penelitian kuantitatif c. Tahun penelitian berbeda 2022

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		sejahtera (mekaar) (studi kasus di pnm mekaar medan satria kota Bekasi		
3	Irine Christavinny Pualillin (2022)	implementasi kebijakan membina ekonomi keluarga sejahtera (mekaar) selama masa pandemi di kelurahan panaikang kecamatan panakkukang kota semarang	a. Objek produk Pnm mekaar	a. Penelitian Kuantitatif b. Tahun Penelitian berbeda 2022
4	Fikria Azzahra (2022)	analisis efektivitas pinjaman modal usaha membina ekonomi keluarga sejahtera (mekaar) dalam meningkatkan	a. Fokus penelitian produk meekar	a. Metode penelitian berbeda yaitu kuantitatif b. Tahun penelitian berbeda 2022

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		pendapatan ekonomi keluarga menurut perspektif ekonomi islam (studi di kelurahan bakung kecamatan teluk betung barat kota bandar lampung)		
5	Holiana (2022)	pengaruh budaya, psikologis, dan pribadi masyarakat batu jangkih kec. praya barat daya terhadap keputusan melakukan pembiayaan murabaha di PT.PNM mekaar Syariah	a. Fokus produk penelitian Mekaar	a. Metode penelitian kuantitatif b. Tahun penelitian berbeda yaitu 2022
6	Kurratul Aini (2022)	pengaruh labelisasi syaiah terhadap	a. Fokus penelitian produk Mekaar.	a. Fokus penelitian berbeda yaitu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		keputusan nasabah menggunakan jasa permodalan nasional madani (pnm) mekaar syariah di lingkungan gatap timur		pengaruh labelisasi b. Tahun penelitian berbeda 2022
7	Yessiy Melleniari (2022)	analisis strategi pemberdayaan umkm melalui program mekaar di pt pemodalan nasional madani (sudi kasus pada pt pemodalan nasional madani mekaar kantor cabang mersi banyumas).	a. Fokus penelitian Pnm Mekaar	a. Tahun penelitian berbeda yaitu 2022 b. Fokus penelitian analisis strategis c. Objek
8	Selvia Dinanti Br Solin (2022)	faktor-faktor freferensi masyarakat memilih	a. Fokus penelitian Produk mekaar	a. Metode kuantitatif b. Tahun penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		pembiayaan di pt permodalan nasionaI madani mekaaar syariah cabang penanggalan kota subulussalam		berbeda yaitu 2022 c. Objek kota subussalam
9	Ika afriyanti (2021)	analisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di pt. permodalan nasionaI madani (persero) cabang adiwarna	a. Objek penelitian PNM mekaar	a. Metode penelitian kuantitatif b. Objek kota penelitian adiwarna
10	Wulan Permatasari dan Mike Kusumadewi (2019)	dengan judul “pengaruh pendapatan, tenaga kerja terhadap kesejahteraan nasabah pnm	a. Objek penelitian produk PNM mekaar	a. Metode penelitian berbeda yaitu deskriptif kualnitatif b. Tahun penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		mekaar di lubuk alung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tenaga kerja terhadap kesejahteraan nasabah pnm mekaar di lubuk alung		2019 c. Objek kota berbeda yaitu lubuk alung

Sumber: Data penelitian

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh produk membina ekonomi keluarga sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Di penelitian terdahulu terdapat banyak perbedaan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif sehingga memberikan perbedaan perpektif untuk menghasilkan dan menyajikan hasil penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga terlihat dari objek kota yang di pilih sebagai tempat dan lokasi penelitian, sehingga memberikan literatur yang memotivasi peneliti untuk mengangkat Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

1.6 Tinjaun Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian induk teori yang mendasari dan

mendukung sebab penelitian. Sehingga mempermudah peneliti dalam kegiatan penelitiannya. Tinjauan pustaka bertujuan memberikan referensi berbeda dari pandangan-pandangan hasil penelitian yang sama tentang pengaruh produk membina ekonomi keluarga sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

1.6.1 Pengertian Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

Peran Permodalan Nasional Madani dalam pertumbuhan dan peningkatan ekonomi sangat signifikan untuk membantu masyarakat khususnya pada permodalan usaha. Berikut beberapa Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam ekonomi Indonesia:

1. Meningkatkan akses permodalan untuk usaha mikro dan UKM. PNM memberikan pembiayaan modal usaha dengan bunga yang terjangkau dan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh para pelaku usaha kecil.
2. Meningkatkan kualitas usaha mikro dan UKM. PNM tidak hanya memberikan pembiayaan, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku usaha kecil agar mereka dapat mengelola usahanya dengan lebih baik.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan membantu usaha mikro dan UKM tumbuh dan berkembang, PNM juga turut memperkuat perekonomian di daerah-daerah di Indonesia.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan akses permodalan dan pelatihan kepada usaha mikro dan UKM, PNM membantu

para pelaku usaha kecil meningkatkan pendapatan mereka dan pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, PNM melakukan berbagai program dan kegiatan seperti pembiayaan mikro, pembiayaan UKM, pelatihan dan pendampingan usaha. PNM juga bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan lainnya, dan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya dalam mengembangkan sektor ekonomi mikro dan UKM di Indonesia.

1.6.2 Peran Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di sektor ekonomi mikro. Beberapa peran dari produk Mekaar adalah sebagai berikut:

1. Melindungi para pelaku usaha mikro dari risiko kehilangan aset atau modal usaha akibat bencana alam atau kejadian yang tidak terduga lainnya. Produk Mekaar dapat memberikan jaminan perlindungan untuk risiko yang mungkin dihadapi oleh para pelaku usaha mikro, seperti kerusakan atau kehilangan aset atau modal usaha, serta kematian atau cacat yang mengakibatkan hilangnya penghasilan.
2. Membantu para pelaku usaha mikro dalam memperoleh akses permodalan dengan lebih mudah dan terjangkau. Produk Mekaar juga dapat digunakan sebagai jaminan atau agunan dalam pengajuan pinjaman ke lembaga

keuangan, sehingga para pelaku usaha mikro dapat memperoleh akses permodalan dengan lebih mudah dan terjangkau.

3. Mendorong pertumbuhan ekonomi mikro dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan melindungi dan memberikan akses permodalan kepada para pelaku usaha mikro, produk Mekaar dapat membantu para pelaku usaha mikro mengembangkan usahanya dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.
4. Mengurangi beban pemerintah dalam penanganan dampak bencana atau risiko sosial lainnya. Dengan adanya produk Mekaar, para pelaku usaha mikro tidak perlu mengandalkan bantuan dari pemerintah dalam menanggulangi risiko sosial seperti bencana alam atau kejadian lainnya. Hal ini dapat mengurangi beban pemerintah dalam menangani risiko sosial yang terjadi.

Malam rangka meningkatkan peran produk Mekaar, pemerintah dan lembaga keuangan perlu meningkatkan promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya produk Mekaar sebagai upaya untuk melindungi dan membantu para pelaku usaha mikro. Selain itu, perlu juga dilakukan pengembangan produk Mekaar yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha mikro.

1.6.3 Pengertian Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran merupakan kegiatan yang direncanakan dan di jalankan oleh perusahaan. Perencanaan membutuhkan strategi dan keahlian yang tepat untuk menentukan rencana tersebut. Peran menejemen

pemasaran dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, ini termasuk menyiapkan produk yang lebih inovatif, dengan memilih pangsa pasar yang di harapkan perusahaan, dan promosikan produk baru kepada pembeli yang potensial.

Menurut Kotler dan Keller (2017:6), Manajemen pemasaran merupakan pasar sasaran untuk menarik, mempertahankan, dan meningkatkan konsumen dengan menciptakan dan memberikan kualitas penjualan yang baik.

Menurut Tjiptono (2016:63), Manajemen pemasaran secara keseluruhan yaitu cara perusahaan melakukan bisnis yang mempersiapkan, menentukan, dan mendistribusikan produk, jasa, dan gagasan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar sasaran.

Menurut Assauri (2018:12), manajemen pemasaran merupakan kegiatan menciptakan, mempersiapkan, melaksanakan rencana yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan ketiga pernyataan yang telah di jelaskan beberapa para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pemasaran merupakan ilmu yang di terapkan pada suatu bisnis agar tetap hidup melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program penciptakan konsep pemasaran.

1.7 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah pembatasan permasalahan-permasalahan yang akan di ambil dalam penelitian. Mengutip dari batasan masalah Asep Saepul Hamdi, maka dalam hal ini peneliti memberikan Batasan masalah dengan hanya berfokuskan pada “Pengaruh Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat”. Sehingga peneliti mampu mandalami fokus penelitian.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan hasil tidak dengan perhitungan statistik tapi berdasarkan realitas ilmiah yang melibatkan manusia dalam fenomena ilmiahnya. Artinya melibatkan peneliti sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam memperoleh data sehingga peneliti mampu mengkonstruksikan objek data yang di teliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang di gunakan untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen pengumpulan data (sugiyono,2018).

Dalam penelitian di butuhkan strastegi penelitian guna mendapatkan informasi lebih jelas dan valiid sesuai keadaan sesungguhnya. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi studi naratif, yaitu pengumpulan data di lakukan dengan wawancara dan observasi.

2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data (informan) di pilih secara sengaja sesuai kriteria dan karakteristik objek penelitian, Misalnya orang tersebut sudah memenuhi target dari karakteristik dan kriteria yang telah di tentukan peneliti. *Snowball*

sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi banyak (Sugiyono, 2009:300).

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan *Snowball sampling* (sampel bola salju) yang mencakup informan, subjek, atau elemen yang di pilih sengaja memilih responden, atau anggota sampel yang di pilih secara acak, Dalam Teknik *snowball sampling* peneliti memilih satu informan pertama yang di anggap memahami dan berkompeten dalam fokus penelitian, dan untuk informan selanjutnya akan di pilih oleh informan pertama yang memahami dan satu nasib dengannya.

2.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data merupakan aktifitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Dilihat dan ditinjau dari metode pengumpulan data menurut para ahli metode pengumpulam data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, dan kegiatan tertentu. (Gulo, 2002)

2.3.1 Observasi

Dalam metode observasi peneliti mengamati langsung objek yang diteliti, metode observasi memiliki dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan (M hariwijaya, 2007: 89). Penelitian partisipan, maka peneliti harus terjun langsung pada objek yang diteliti dan menjadi bagian dari mereka untuk merasakan nasib yang sama dengan informan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Dalam kegiatan observasinya peneliti mengamati guna mencermati fokus penelitian sehingga

peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak ikut andil, serta menjadi bagian bagian dari informan didalam objek yang di teliti.

2.3.2 Wawancara

Mc milan dan schumacer menjelaskan bahwa wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data yang akurat sehingga dapat mengetahui kondisi pengembangan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017).

Pengambilan data bisa di hasilkan setelah mendapatkan studi informasi yang di berikan oleh sampel yang di pilih. metode pengambilan data bertujuan untuk memperoleh data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut metode pengambilan data yang di gunakan peneliti.

2.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil pengumpulan data dari wawancara akan lebih kredibel atau akurat (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan, gambar, dan arsip mengenai kegiatan yang dilakukan penelitian saat berada di tempat penelitian.

2.4 Tahap Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian membutuhkan tahapan yang harus terencana dan terorganisir. Tahapan penelitian akan menentukan langkah-langkah peneliti dalam pelaksanaan kegiatan penelitiannya.

2.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dijadikan objek penelitian dengan cara memberikan alasan yang logis mengapa tempat tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian (Sopiah, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek lokasi yaitu, Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tahun 2023, Lokasi ini dipilih peneliti karena masyarakat di Desa Battal masih ambigu tentang pemahaman produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEEKAR).

2.4.2 Tahap-tahapan Penelitian

Penelitian merupakan sebuah aktivitas ilmiah yang sistematis dan terarah yang memiliki tujuan. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang perlu ditempuh yaitu *pertama* tahap pra lapangan, *kedua* pekerjaan lapangan, *ketiga* tahapan analisis data (moleong, 2007: 126).

Mengutip dari pendapat di atas peneliti menggunakan tiga tahapan yang di kemukakan oleh Moleong yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum pengumpulan data dengan memilih dan menentukan medan penelitian yang sesuai dengan objek permasalahan yang akan diteliti. Dalam tahap pra lapangan, dan waktu peneliti akan dan sudah memastikan lokasi, tempat penelitian. (sopiah, 2010) lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dijadikan objek penelitian dengan cara memberikan alasan yang logis mengapa tempat tersebut di pilih sebagai lokasi penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti telah menyusun kegiatan sebagai berikut:

a. Menentukan lokasi penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah Kabupaten Situbondo. Karena fokus dari objek yang diteliti berlokasi di Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

b. Peneliti menentukan tempat penelitian pada Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

c. Peneliti menentukan informan.

- d. Peneliti mengambil informan dari Nasabah sebagai konteks realitas sosial.

Waktu penelitian. Waktu penelitian bulan Mei s/d Juni Tahun 2023.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan Kegiatan ini dilakukan ditempat penelitian, pada tahap pelaksanaan peneliti menyiapkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Pertama, Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan atau responden sebagai langkah untuk memperoleh data ilmiah. Kedua, observasi biasanya dilakukan selama dan setelah dari lapangan yang berfungsi untuk menyusun data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan kajian teori secara kredibel. Ketiga, kajian pustaka dilakukan setelah proses wawancara dan observasi dengan maksud menyajikan data peran Pengaruh Produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat secara terpadu.

3. Tahap Analisis Data

a. Member Check

Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai. Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data dari informan, setiap data akan di cek

ulang kepada narasumber aslinya. Kemudian data akan di olah dan ditafsirkan.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010: 330).

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi dan tidak diperkenankan untuk dipublish.

2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data berupa analisis tematik (*thematic analysis*). Analisis tematik adalah analisis atau metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi, melaporkan pola-pola atau tema, dan menganalisis dalam suatu data, oleh karenanya metode ini bisa mengatur dan menggambarkan data secara detail agar bisa mengartikan beberapa aspek pada topik penelitian. (Arnold, 2006)

2.6 Keabsahan Penelitian

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain di gunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merubakan sebagai unsur yang tidan terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk meyakinkan apakah penelitian yang di lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility dan dependability. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji ke absahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat di laksanakan.

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang di lakukan meragukan sebagai sebuah karya ilmiah di lakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang di temui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang di peroleh semakin

banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang di peroleh setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek lagi kelengkapan data yang di peroleh sudah dapat dipertanggung jawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri.

b. Meningkatkan kecermatan

Dalam penelitian meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol cara atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah di peroleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagi waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono,2007:273).

1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (Member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bias melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan Teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi waktu

Data yang di kumpulkan dengan Teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data

yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007: 274).

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono,2007:275).

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono,2007: 275).

f. Mengadakan membercheck

Tujuan membercheckk adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yangdiberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan mebercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007: 276).

2. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independent atau pembimbing yang independent mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti memulai menemukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kanca Penelitian

Objek penelitian ini merupakan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) khususnya pada produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau MEKAAR. Fokus penelitian dilakukan pada desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Penelitian berfokus pada nasabah dari desa Battal yang terdaftar oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan menggunakan produk Mekaar. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) unit kecamatan Panji sendiri tepatnya berada di desa Mimbaan yang berjarak 7 km dari desa Battal.

Sejak didirikan, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sendiri memiliki agenda kemandirian ekonomi masyarakat yang dapat dilihat dari visi dan misinya sebagai berikut :

a. Visi PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki visi yaitu menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha, Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik

b. Misi PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Adapun misi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terbagi atas beberapa poin di antaranya yaitu :

1. Menjalankan beberapa upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sector UMKMK.

Desa Battal sendiri merupakan satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Panji Kabupaten Situdondo. Di antara 12 desa yang ada di Kecamatan Panji, desa Battal termasuk ke dalam lima desa dengan luas wilayah yang besar atau tepatnya 11% dari seluruh wilayah kecamatan Panji. Desa Battal menurut catatan BPS pada tahun 2021, memiliki 1.199 kepala keluarga, dengan total 275 di antaranya adalah perempuan yang menjadi kepala keluarga atau sebesar 22,94%. Jumlah ini merupakan angka yang lumayan besar apabila dibandingkan dengan desa-desa lainnya di Kecamatan Panji dengan kepadatan penduduk lebih besar. Melihat dari gagasan produk MEKAAR yang bertujuan untuk membantu perempuan-

perempuan prasejahtera dalam mendapatkan modal usaha, maka keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menjadi relevan.

Berdasarkan data BPS pada tahun 2021, di desa Battal sendiri tidak terdapat sarana lembaga keuangan maupun koperasi yang berdiri dan beroperasi. Sehingga keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) akan memberikan manfaat baru bagi masyarakat desa Battal apabila mampu menjangkau kebutuhan masyarakat di desa Battal.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan meminta izin kepada pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk menggali informasi terkait penelitian khususnya kepada nasabah yang tercatat menggunakan produk MEKAAR pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) unit kecamatan Panji. Setelah proses perijinan selesai, tahapan selanjutnya peneliti melakukan observasi pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang ada di kecamatan Panji terkait produk MEKAAR dan system permodalan hingga pencairan yang dilakukan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) unit kecamatan Panji. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan wawancara kepada Account Officer (AO) yang berhubungan langsung dengan nasabah. Setelah melakukan observasi terhadap produk MEKAAR dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) unit kecamatan Panji, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap nasabah yang tercatat oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) unit kecamatan Panji yang berasal dari desa Battal sebagai informan dalam penelitian ini. Sebanyak tiga nasabah menjadi informan dalam penelitian ini.

3.2.1 Deskripsi Informan

Informan dalam penelitian ini dideskripsikan dalam beberapa aspek, yakni usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Berikut merupakan deskripsi informan dalam penelitian secara rinci:

3.2.1.1 Usia

Rentang usia nasabah sebagai informan dalam penelitian ini berkisar dari 30 sampai dengan 55 tahun. Dari ketiga informan yang menjadi menggunakan produk MEKAAR, dua di antaranya berstatus sebagai istri yang membantu mencari nafkah, sedangkan satunya ialah kepala keluarga. Informan yang berasal dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) unit kecamatan Panji sendiri ialah Account Officer yang berusia 25 tahun.

3.2.1.2 Jenis Kelamin

Semua nasabah yang menjadi informan dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Karena sasaran produk MEKAAR yaitu untuk memberdayakan perempuan/istri dalam keadaan prasejahtera. Untuk Account Officer sendiri juga berjenis kelamin perempuan.

3.2.1.3 Pekerjaan

Pekerjaan informan yang menjadi nasabah pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) cukup beragam, ada yang mengelola ternak bebek bersama suaminya, ada yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan toko ritel, dan ada juga yang menjadi wirausahawan dengan membuka toko kelontong di halaman rumah. Sedangkan satu dari pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sendiri ialah

Account Officer yang lebih banyak bersinggungan langsung dengan nasabah dan memahami produk MEKAAR.

Deskripsi informan dalam penelitian ini dilihat secara ringkas pada table informan sebagai berikut :

Tablet 3.1 Profil Informan

Nama	Usia (tahun)	Jenis kelamin	Pekerjaan	Lama bekerja
Nurma Ningsih	25	Perempuan	<i>Account Officer</i>	1 tahun
Sahiye	31	Perempuan	Karyawan toko ritel	8 tahun
Fatimah	35	Perempuan	Peternak bebek	6 tahun
Sawiyah	33	Perempuan	Pemilik toko kelontong	5 tahun

Sumber: Data Peneliti

Secara keseluruhan penelitian berlangsung selama tiga minggu. Minggu pertama dilakukan untuk observasi mengenai produk MEKAAR dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Minggu selanjutnya digunakan untuk mewawancarai informan atau nasabah pengguna produk MEKAAR PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Dan pada minggu ketiga peneliti berkesempatan langsung dalam mendampingi proses pencairan dana produk MEKAAR dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) kepada informan yang sudah kali keduanya mengambil permodalan serupa. Serta, dalam minggu ketiga

ini, peneliti melakukan keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber berupa konfirmasi sumber satu terhadap sumber yang lain, dokumen, serta keadaan sesungguhnya.

Proses pelaksanaan wawancara dilakukan saat informan berkumpul membayar angsuran di rumah salah satu nasabah lainnya. Skema pembayaran yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memang demikian, setiap satu minggu sekali pada hari yang sama nasabah-nasabah dalam kelompok angsuran berkumpul dan membayar angsuran plus bunga sesuai dengan jumlah pinjaman yang diambil. Secara keseluruhan, wawancara dan observasi tidak mengalami banyak kesulitan, kecuali dalam hal dokumentasi data berupa daftar nasabah karena sifat data yang bersifat rahasia.

3.3 Temuan Penelitian

Selama berlangsungnya penelitian, beberapa informasi berhasil digali yang berkaitan dengan factor-faktor yang membuat informan pada akhirnya memilih dan mengambil produk MEKAAR dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Selanjutnya, peneliti juga memperoleh informasi terkait penggunaan dana oleh informan yang diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

3.3.1 Skema Pemberian Kredit MEKAAR PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf *Account Officer* PT Permodalan Nasional Madani (PNM), dijelaskan bahwa produk ini merupakan program pembinaan terhadap usaha kecil, dengan syarat-syarat yang dijelaskan oleh Nurma Ningsih sebagai berikut:

“Jadi, PNM Mekaar itu adalah suatu program membina keluarga sejahtera melalui UMKM yang mana syaratnya untuk mengikuti program ini adalah domisili sesuai dengan unit kerja, harus perempuan minimal usia 18 tahun maksimal 62 tahun, dan juga harus memiliki usaha” (Nurma Ningsih, pada wawancara tanggal 15 Juni 2023).

Dari wawancara tersebut jelas disampaikan persyaratan cukup mudah, tidak ada jaminan benda tidak bergerak seperti surat-surat berharga tanda kepemilikan asset seperti yang disyaratkan oleh pinjaman dari perbankan. Adapun persyaratan untuk menjadi nasabah baru PT Permodalan Nasional Madani (PNM) MEKAAR secara lebih mendetail dari rangkuman wawancara dengan *Account Officer*-nya adalah sebagai berikut:

- a. Perempuan prasejahtera pelaku UMKMK
- b. Berusia 18 tahun sampai dengan 55 tahun
- c. Telah memiliki modal kerja (berupa usaha yang sedang berjalan)
- d. E-KTP
- e. Fotokopi identitas
- f. Saksi yang masih anak saudara
- g. Membuat kelompok minimal 8 orang dengan satu ketua kelompok
- h. Mau berkomitmen melakukan setoran rutin untuk membayar angsuran untuk semua anggota kelompok.

Adapun untuk skema dana yang bisa dipinjamkan kepada nasabah baru, Nurma Ningsih menjelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

“Untuk pencairan awal yaitu Rp. 2.000.000,00 sampai dengan Rp. 3.000.000,00 tergantung dari UMKM yang dimiliki, setiap pencairan awal PNM Mekaar ada potongan 5% yang mana nanti bisa dicairkan ketika sudah lunas angsurannya, untuk system pembayarannya PNM MEKAAR satu minggu satu kali selama 50 kali angsuran. Jika nasabah ingin menambah modal lebih dari modal awal yang diberikan ya haru menunggu sampai minimal sudah 36 kali angsuran yang mana modal yang diajukan lebih besar dengan kelipatan Rp. 500.000,00 sampai dengan Rp. 1.000.000,00” (Nurma ningsih, pada wawancara 15 Juni 2023).

Dari pemaparan tersebut dijelaskan bahwa modal untuk usaha yang diberikan nanti akan dipotong untuk tabungan wajib nasabah. Tabungan wajib ini nanti apabila angsuran akan segera berhasil juga dapat digunakan untuk tambahan menutup kredit nasabah. Angsuran yang harus dibayar oleh nasabah merupakan total anuitas, yang apabila dikalikan sebanyak 50 kali angsuran akan berjumlah selisih tambah sebanyak 25% dari jumlah modal yang diberikan. Berikut contoh apabila modal usaha yang diberikan sebesar Rp. 2.000.000,00.

Apabila modal yang diberikan Rp. 2.000.000,00, maka angsuran yang dibayarkan sebesar Rp. 50.000,00 tiap minggu, sehingga :

Rp. 50.000,00 x 50 kali = Rp. 2.500.000,00.

Modal usaha yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani melalui program MEKAAR juga mengenal istilah tanggung renteng. Tanggung renteng yang di maksud yakni apabila ada salah satu anggota yang tidak melakukan pembayaran pada hari kesepakatan dalam pekan tersebut, maka jumlah angsurannya harus ditalangi atau dibayarka terlebih dahulu oleh anggota yang lainnya. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh *Account Officer* sebagai berikut:

“kelompok ini selain tujuannya mudah untuk melakukan pembinaan, kami kan juga tidak ada jaminan. Jaminannya ya hanya identitas dari ibu-ibu berupa KTP dan ibu-ibu dalam kelompok tersebut mas. Jadi, kalau ada anggotanya yang susah itukan ibu-ibu yang lain bisa ikut menegur. Karena kalau susah terus

dalam angsan apabila tidak membayar, ya ibu-ibu yang lain wajib tanggung renteng” (Nurma, pada wawancara tanggal 20 juni 2023).

Hal tersebut telah dipahami dan tidak menjadi permasalahan bagi nasabah dan juga disampaikan oleh salah satu nasabah yang menjadi informan.

“ya harus punya kelompok mas, makanya waktu mengajukan itu saya coba menawarkan ke yang lain. Kalau jumlahnya sekarang anggota disini 8 orang.”

“kalau tanggung renteng itu gak masalah mas, tinggal nanti kalau susah yang datang ke rumahnya. Dekat semua rumah-rumahnya, gak boleh jauh memang kalau cari anggota. Kalau ibu-ibu ini kan asal gak ribet mas, gak ada yang dijamin juga kalau misal sertifikat tanah kayak di bank-bank besar itu mas. Jadi ini enak wes” (Ibu Sahiye, pada wawancara 27 Juni 2023).

3.3.2 Tujuan Pendanaan Produk MEKAAR

Sebagai telah dijelaskan oleh *Account Officer* PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bahwa, program MEKAAR ini ditujukan untuk perempuan prasejahtera dengan syarat-syarat yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Uang yang diberikan merupakan modal usaha, sehingga pada syarat yang diberikan untuk pengajuan kredit ialah memiliki modal usaha. Adapun modal usaha yang dimaksudkan dijelaskan lebih lanjut oleh Nurma Ningsih sebagai berikut:

“bisa modal usaha itu berupa usaha yang sudah berjalan mas, ada yang sudah punya toko. Peternakan seperti ada nasabah saya itu punya ternak bebek. Atau mau membuka usaha. Nah ini misalnya sudah dibuktikan dengan adanya tempat usaha. Kalau toko minimal sudah ada dagangannya walaupun tidak banyak atau sudah punya etalase untuk naruh dagangan. Ini nanti kami lihat di rumahnya atau usahanya, kalau nasabah baru.”

Pada dasarnya kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yakni modal untuk kegiatan usaha bagi UMKMK, khususnya bagi perempuan. Sehingga perempuan-perempuan yang menjadi nasabah PT

Permodalan Nasional Madani (PNM) semakin berdaya dengan modal usaha yang diberikan.

3.3.3 Faktor yang Mendorong Masyarakat Menggunakan Produk MEKAAR

Ada beberapa alasan masyarakat memutuskan untuk mengambil pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM), antara lain seperti yang disampaikan oleh informan dalam penelitian ini:

“Saya ambil itu tahun 2020 mas. Itu kan waktu covid-covid itu. Usaha macet. Harus mikir gimana lagi buat dapat uang. Nah yang cepet itu ya di MEKAAR mas” (ibu Fatimah, pada wawancara 27 juni 2023).

Kebutuhan dana darurat juga disampaikan oleh ibu sawiyah pemilik toko klontong di teras rumahnya.

“Darurat mas, butuh uang cepet, untuk muter kulakan, ya sebagian buat harian”. (Ibu Sawiyah, pada wawancara 28 juni 2023).

Adapun lebih lanjut, faktor lain yang disebutkan oleh nasabah sebagai informan, yaitu sebagai berikut:

“Cepat mas kita kan butuhnya uang cepet. Tidak perlu survey lama, kalau bank kan masih nunggu” (Ibu sahiye, pada wawancara 27 Juni 2023)

“tidak perlu kesana-kesini mas. Kalau pengajuan di bank ada sertifikat atau BPKB yang ditahan mas. Kalau sudah ada ambil di bank juga tidak bisa. Kalau MEKAAR kan tidak apa-apa mas, tidak ada syarat jaminan bisa. Terus kalau KUR di bank itu biasanya dua minggu mas, lebih lama pokok dari mekaar ini, saya kan juga pernah ambil mas” (ibu sawiyah, pada wawancara 28 juni 2023).

“tidak perlu kesana-kesini mas, tidak ke kantornya tidak apa-apa mas. Ibu-ibu itu sudah repot. Jadi ini enak langsung di datangi kerumah tidak perlu repot-repot anak pokoknya kalau mekaar itu” (ibu Fatimah, pada wawancara 27 juni 2023).

Kepercayaan nasabah dalam melakukan pengajuan Kembali modal usaha, tidak lepas dari komunikasi yang baik para *account officer*-nya. Informan yang juga merupakan *account officer* dalam penelitian ini telah dikenal baik oleh ibu-ibu nasabah. Sehingga ibu-ibu dapat dengan supportif dalam peminjaman dan

pembaaran angsuran. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu nasabah yang menjadi informan.

“Sama bak Nurma ini enak mas. Jadi mau ngambil lagi itu selalu dibantu, kalau bingung-bingung itu langsung dibantu juga. Kalau petugasnya galak dan tak open ya kita takut mas mau ambil lagi”. (Ibu Fatimah, pada wawancara tanggal 27 juni 2023).

Dari pemaparan informan dalam penelitian ini dapat ditarik kesamaan pernyataan terkait factor yang mendorong mengambil kredit di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah:

- a. Kemudahan dalam peminjaman kredit
- b. Pencairan modal usaha yang cepat
- c. kualitas pelayanan

3.3.4 Penggunaan Usaha oleh Nasabah

Berdasarkan temuan dari hasil obeservasi dan wawancara kepada informan yang menjadi nasabah pengguna produk MEKAAR PT Permodalan Nasional Madani (PNM), tidak semua modal yang diperoleh dari program MEKAAR digunakan untuk modal usaha. Satu dari tiga informan yang merupakan nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM), menggunakan modal usaha yang diberikan untuk tujuan konsumsi rumah tangga. Akan tetapi, pada saat pengajuan, informan tetap enunjukkan modal usaha sebagai syarat pengajuan.

“Saya awalnya dulu buat usaha mas, terus ambil yang kedua kalinya ya sudah buat muter kebutuhan rumah. Kan yang penting setorannya tidak nuggak, setoran lancar setiap minggu” (Ibu Sahiye, pada wawancara 27 juni 2023).

Akan tetapi, bagi bu fatima dan ibu sawiyah modal usaha yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM), digunakan untuk menambah modal usaha

yang mereka jalankan. Misalnya, bagi ibu Fatimah untuk modal keliling mengantarkan pesanan bebek maupun telur bebek kepada pelanggan terutama saat pandemic Covid-19. Begitupun dengan ibu Sawiyah, yang pada awalnya hanya memiliki usaha toko klontong produk pabrikan, bertambah menjual sayur mayur dan lauk-pauk.

3.3.5 Manfaat produk MEKAAR PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Sebagai bagian dari upaya memberdayakan masyarakat terutama perempuan prasejahtera, program Membina Keluarga Sejahtera (MEKAAR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) hadir di tengah masyarakat desa Battal kecamatan Panji dengan beberapa manfaat. Hal tersebut dijelaskan oleh *Account Officer* dan nasabah yang menjadi informan dalam penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

- a. Literasi keuangan yang meliputi peningkatan pengelolaan keuangan dan penanaman budaya menabung
- b. Pembiayaan modal tanpa agunan
- c. Modal usaha yang diperoleh dengan proses yang cepat

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Faktor Apa Yang Mendorong Masyarakat Menggunakan Produk Mekaar

Program Membina Keluarga Sejahtera (MEKAAR) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) atau yang oleh masyarakat dikenal dengan sebutan Mekar ialah suatu program layanan peminjaman modal usaha yang diperuntukkan bagi perempuan prasejahtera yang digunakan sebagai modal membuka usaha atau menambah modal usaha. Secara nasional, program ini telah digagas sejak tahun 2015 yang dibarengi dengan upaya pendampingan setiap kelompok. Sehingga, dalam pengajuannya, nasabah tidak dapat melakukan peminjaman modal secara mandiri. Ia harus terlebih dahulu membuat satu kelompok yang beranggotakan minimal 10 orang, yang pada implementasi di lapangan, jumlah anggota dalam kelompok ini ada yang kurang dari 10 anggota.

Pemberian modal secara berkelompok ini secara tidak langsung menjadi bagian dari pemasaran produk oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Sebab dengan begini, tidak hanya Account Officer yang memiliki tugas dalam mencari nasabah baru, tetapi calon nasabah yang mengajukan modal usaha juga mau tidak mau harus mencari anggota agar pengajuan modal usahanya dapat segera dikabulkan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Adapun faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk menggunakan produk MEKAAR dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan Dalam Pengajuan kredit

Pengajuan modal usaha MEKAAR oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tergolong mudah. Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa informan dalam tahap wawancara, bahwa calon nasabah yang ingin mengajukan modal usaha cukup membawa KTP dan KK yang membuktikan bahwa calon nasabah merupakan masyarakat asli dari unit pelaksana di kecamatan Panji. Kemudahan yang kedua yakni tidak diperlukannya jaminan berupa benda tidak bergerak yang sifatnya materil semisal sertifikat tanah atau sertifikat bangunan atau BPKB dan sejenisnya. Jaminan yang dipegang oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) hanyalah berupa identitas dan adanya kelompok.

Adanya istilah tanggung renteng. Adapun yang dimaksud dengan tanggung renteng yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk mengurangi resiko kredit macet atau yang oleh Nurmaningsih *Account Officer* dalam penelitian ini ialah mengurangi resiko ada ibu-ibu yang kabur.

Meskipun demikian, ibu-ibu yang menjadi informan tetap menyampaikan bahwa pengajuan kredit modal usaha MEKAAR ini tergolong mudah, apalagi untuk ibu rumah tangga. Sejauh ini berdasarkan penuturan informan anggota kelompok masih supportif dalam hal pembayaran angsuran. Sehingga tidak ada kendala serius terkait pembayaran angsuran tiap minggunya yang mengganggu proses pncairan modal usaha anggota lainnya.

2. Pencairan Modal Usaha Cepat

Modal usaha yang diajukan akan dicairkan paling lambat satu minggu setelah pengajuan pinjaman. Dan dana akan dicairkan di hari yang sama saat akad peminjaman. Hal ini sama-sama dijelaskan oleh Nurma Ningsih sebagai Account Officer dan juga nasabah dalam wawancara pada tanggal 20 Juni 2023. Jangka waktu pencairan paling lambat biasanya tujuh hari atau sampai minggu sejak pengajuan.

Apabila dibandingkan dengan koperasi dan perbankan lainnya, pembiayaan MEKAAR oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tergolong cepat. Misalnya saja pada bank BUMN yang memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR), proses yang dilakukan minimal membutuhkan waktu dua minggu. Meskipun PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sendiri merupakan anak usaha dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), akan tetapi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki skema yang berbeda dalam pemberian kredit modal usaha.

3. Kualitas Pelayanan

Setelah menelaah hasil wawancara dengan ketiga narasumber terkait dengan factor yang mendorong nasabah mengambil pembiayaan MEKAAR ialah layanan yang diberikan oleh pihak PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui *Account Officernya*. Kualitas layanan yang dimaksud dalam temuan ini ialah daya tanggap dalam melayani nasabah. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

- a. Sikap sigap karyawan dalam menghadapi kendala nasabah

- b. Kemampuan cepat dan tanggap dalam melayani nasabah
- c. Penyediaan informasi yang dibutuhkan nasabah.

4.2 Pengaruh Produk Mekaar PT Permodalan Nasional Madani

Pengaruh produk MEKAAR PT Permodalan Nasional Madani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, produk MEKAAR dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa Battal dilakukan melalui beberapa hal berikut :

1. keuangan yang meliputi peningkatan pengelolaan keuangan dan penanaman budaya menabung

Pemberian modal usaha kepada nasabah dikenakan potongan sebesar 5% dari jumlah modal usaha yang dicairkan. Potongan tersebut dijadikan sebagai tabungan yang hanya bisa diambil saat pinjaman sudah selesai dilunasi oleh nasabah. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani untuk membudayakan kebiasaan menabung. Sehingga pendapatan yang diperoleh oleh nasabah dari modal usaha yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani diorientasikan bukan hanya untuk konsumsi dan menabung (*saving*). Sebelum pemberian kredit, *Account Officer* memiliki tanggungjawab dalam menjelaskan peruntukan modal usaha yang diberikan. Demikian juga dengan persyaratan, salah satunya ialah memiliki modal usaha sebagai bagian dari kesungguhan calon nasabah, sehingga *Account Officer* wajib mensurvei dengan minimal mendatangi kediaman nasabah. pinjaman yang diberikan dan diperuntukkan sebagai modal usaha menjadi mempermudah

masyarakat untuk memulai usaha. Dari usaha yang dilakukan oleh masyarakat, maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya.

2. Pembiayaan modal tanpa agunan

Pengajuan kredit yang tidak mensyaratkan calon nasabah memiliki jaminan berupa sertifikat tanah/bangunan atau BPKB memudahkan masyarakat dalam pengajuan modal usaha. Hal ini tentu saja mempermudah dan mempercepat masyarakat merealisasikan usaha yang sudah dimiliki atau yang akan digagas.

Hal ini sebagaimana sejalan dengan teori peran yang mempermudah PT Permodalan Nasional Madani menjalani perannya sebagai fasilitator. Dengan kemudahan pengajuan kredit modal usaha, maka PT Permodalan Nasional Madani berhasil menjadi stimulant dan dukungan kepada masyarakat. Selanjutnya, dengan membentuk kelompok, maka masyarakat dapat melakukan mediasi dan negosiasi dengan sesama anggota kelompoknya agar menjaga kualitas pembayaran setiap minggunya. Sebab, pemberian modal tanpa agunan ini menjadikan anggota kelompok itu sendiri sebagai jaminan.

3. Kemandirian dalam penguatan kelompok UMKM

Usaha yang muncul di masyarakat akan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Sistem berkelompok dalam pengajuan kredit modal usahanya, akan menstimulus penguatan usaha dalam anggota kelompoknya. Dengan modal usaha yang terbatas, utamanya pada pengajuan pertama, maka anggota kelompok diupayakan dapat saling

bersinergi dalam memasarkan produk usaha, dalam bertukar pikiran dan penyelesaian masalah lainnya. Penguatan UMKM oleh PT Permodalan Nasional Madani melalui program MEKAAR ini merupakan Upaya dengan manfaat nyata. Hal tersebut telah dijelaskan oleh penerima manfaat yaitu informan dalam penelitian ini. Bagaimanapun, ketahanan ekonomi satu kelompok kecil akan mampu berdampak untuk perekonomian secara makro. Sehingga edukasi terkait memulai usaha kecil yang memiliki paradigma lama seperti “susah memperoleh dana usaha” telah ditepis oleh PT Permodalan Nasional Madani melalui program-programnya, Salah satunya yaitu MEKAAR.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Informasi yang telah diperoleh dan ditelaah dalam temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang paling mendorong masyarakat Desa Battal Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo untuk menggunakan produk MEKAAR dari PT. Permodalan Nasional Madani adalah kemudahan dalam pengajuan kredit, pencairan modal usaha yang cepat, dan kualitas layanan *Account Officer*. Literasi keuangan yang meliputi peningkatan pengelolaan keuangan dan penanaman budaya menabung.
2. Modal usaha yang diperoleh dengan proses yang tidak tepat guna masih ditemukan, hal ini dikarenakan dalam pengajuan kredit yang kedua dan seterusnya, pihak PT Permodalan Nasional Madani tidak secara mendetail melakukan survei usaha.

5.2 Implikasi

Selama berjalannya waktu penelitian, peneliti banyak menemukan bahwa pemberian modal usaha melalui produk MEKAAR oleh PT Permodalan Nasional Madani ini merupakan angin segar bagi masyarakat kelas menengah ke bawah.

Khususnya bagi perempuan atau istri dengan kondisi prasejahtera. Selain sebagai tambahan mata pencaharian, produk MEKAAR ini telah mampu memstimulus masyarakat untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dengan system pemberian kredit secara berkelompok, PT Permodalan Nasional Madani juga memfasilitasi masyarakat untuk saling menguatkan dan memiliki kesadaran mandiri ekonomi. Kemudahan dan kecepatan dalam pencairan modal usaha, merupakan alternatif yang baik terutama pemulihan ekonomi paska pandemic, salah narasumber pun sempat menyebutkan, bahwa produk MEKAAR dari PT Permodalan Nasional Madani telah berhasil menjadi solusi saat ekonomi keluarga terpuruk selama pandemi. Bagaimanapun, penguatan ekonomi secara makro tentu saja dimulai dari penguatan ekonomi secara mikro, khususnya dalam lingkungan keluarga. Akan tetapi, yang menjadi kekurangan dari penyaluran modal usaha oleh PT Permodalan Nasional Madani ialah masih belum masifnya pendampingan usaha, atau masih longgar terkait survey usaha yang harusnya tetap diberlakukan saat pengajuan modal usaha yang kedua dan seterusnya. Sehingga literasi keuangan yang diperoleh oleh masyarakat melalui hadirnya PT Permodalan Nasional Madani tidak hanya tentang kemudahan mendapat modal usaha dan kebiasaan menabung, akan tetapi tanggungjawab dalam penggunaan modal usaha dan keberlangsungan modal usaha.

5.3 Saran

Apa yang telah berhasil digali oleh peneliti dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, di antaranya yakni :

5.3.1 Saran Teoritis

Data yang diperoleh dari informan masih terbatas oleh waktu, sehingga apabila kreadibilitas data dilakukan menggunakan triangulasi waktu, maka waktu wawancara masih kurang. Hal tersebut dikarenakan informan hanya dapat melakukan wawancara pada hari yang sama dan jam yang sama. Wawancara hanya dilakukan di hari saat nasabah berkumpul dan melakukan setoran angsuran. durasi kumpul tergolong sebentar, yakni satu sampai dua jam saja. Sehingga ke depan penelitian dapat dilakukan dengan waktu dan situasi yang berbeda dan berulang sehingga dapat menemui kepastian data.

5.3.2 Saran Praktis

Penelitian ini menemukan masih adanya nasabah yang menggunakan modal usaha dari PT Permodalan Nasional Madani tidak tepat guna. Seharusnya modal usaha digunakan untuk keperluan membuka usaha atau mengembangkan usaha yang ada. Akan tetapi, masih ada nasabah yang menggunakan modal usaha sebagai konsumsi. Hal ini disampaikan oleh nasabah karena masih belum adanya survey yang massif atau pengulangan survey usaha saat pengajuan modal yang kedua dan seterusnya. Ke depannya saya kira PT Permodalan Nasional Madani dapat mempertimbangkan hal tersebut guna menjadikan PT Permodalan Nasional Madani sebagai fasilitator yang baik dalam literasi keuangan di tengah masyarakat khususnya perempuan prasejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG ADIWERNA (Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Aini, K. (2022). Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Di Lingkungan Getap Timur (Doctoral Dissertation, UIN Mataram).
- Br Solin, S. D. (2022). Faktor-Faktor Preferensi Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Penanggalan Kota Subulussalam (Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fikria, A. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS PINJAMAN MODAL USAHA MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA (MEKAAR) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Holiana, H. (2022). Pengaruh Budaya, Psikologis Dan Pribadi Masyarakat Batu Jangkik Kec. Praya Barat Daya Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Di Pt. Pnm Mekar Syariah (Doctoral Dissertation, UIN Mataram).
- Permatasari, W., & Dewi, M. K. (2019, January). PENGARUH PENDAPATAN, TENAGAKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH PNM MEKAAR DI LUBUK ALUNG. In Academic Conference For Accounting 1.
- PUALILLIN, I. C. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA (MEKAAR) SELAMA MASA PANDEMI DI KELURAHAN PANAIKANG KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Ramadhan, R. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Dalam Pemberdayaan UMKM Ibu Rumah Tangga Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) (Studi Kasus Di PNM Mekaar Medan Satria Kota Bekasi (Bachelor's Thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Setiawan, N. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROGRAM PEMBIAYAAN “MEKAAR” (MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA) SYARIAH DI PT. PNM MEKAAR SYARIAH (PERSERO) BENGKULU (Doctoral Dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yessy, M. (2022). ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PROGRAM MEKAAR DI PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (STUDI KASUS PADA PT PNM MEKAAR KANTOR CABANG MERSI BANYUMAS) (Doctoral Dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Kotler dan Keller. (2017:6). Pengertian *Manajemen pemasaran*. Jakarta.

Tjiptono. (2016:63). Pengertian *Manajemen Pemasaran*. Bandung

Assauri. (2018:12). Pengertian *Manajemen Pemasaran*. Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Ha
sil
Do
ku
me
nta
si
Wa
wa

ncara dan observasi

Waawancara *Accound Officer* (AO)



Wawancara Nasabah ibu sawiyah



Wawancara Nasabah ibu Fatimah



**Wawancara
sahiyeh**



Nasabah ibu

Dokumentasi disaat penagihan

Hasil Rekaman wawancara

- <https://drive.google.com/file/d/1n0N6ZM97nqdGpiht6iZvMoolEbzkiwnl/view?usp=drivesdk> (wawancara ibu Fatimah)
- <https://drive.google.com/drive/folders/1mYvRbBxCWGIidnAq76HT7JrgKom1t4oZ>
(Wawancara ibu Nurma Ningsih *Account Officer*)
- https://drive.google.com/drive/folders/1n62V434sEW7xHt-AGjBRSTw_ingS65zS
(wawancara ibu sahiye)

- <https://drive.google.com/drive/folders/1mjTEsn8jUYIXn6G1sExKI9WxR0wzbLXc>

(wawancara ib sawiyah)